

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang bersifat urgen dan harus dipenuhi oleh setiap orang. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup. Tanpa adanya pendidikan akan terjadinya kesenjangan hidup yang serba minim pengetahuan. Jika kita memiliki pengetahuan yang cukup luas, maka tidak mudah untuk kita dipengaruhi oleh orang lain. Bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Selain itu, dengan adanya pendidikan akan membuat seseorang mengetahui apa yang belum diketahui sebelumnya.

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkannya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses dimana terjadi kegiatan belajar dan

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), hlm. 6.

<sup>2</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Asa Mandiri.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar. Belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, kecakapan, kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain.<sup>3</sup>

Matematika merupakan alat yang efisien dan diperlukan oleh semua ilmu pengetahuan tanpa bantuan Matematika semuanya tidak akan mendapat kemajuan yang berarti. Muhsetyo menyatakan bahwa, “Matematika mempunyai ciri-ciri khusus antara lain abstrak, deduktif, konsisten, hierarkis dan logis. Keabstrakan Matematika karena dasarnya yaitu fakta, konsep, operasi dan prinsip”. Ciri keabstrakan Matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana menyebabkan Matematika tidak mudah untuk dipelajari dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap Matematika. Ini berarti perlu ada jembatan yang dapat menghubungkan keilmuan Matematika tetap terjaga dan Matematika dapat lebih mudah dipahami siswa.<sup>4</sup>

Martini mengemukakan bahwa, meskipun pembelajaran Matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya. Karena merupakan sarana untuk memecahkan kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah tersebut meliputi penggunaan informasi, penggunaan tentang bentuk dan ukuran, penggunaan pengetahuan tentang menghitung dan yang terpenting adalah kemampuan melihat serta

<sup>3</sup> Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), hlm. 12.

<sup>4</sup> Muhsetyo, Gatot, dkk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan hubungan-hubungan yang ada.<sup>5</sup> Keberhasilan proses pembelajaran adalah sebagian besar ditentukan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menerapkan suatu metode agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. “Dalam mengajarkan Matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda serta tidak semua siswa menyenangi pelajaran Matematika”<sup>6</sup>

Secara umum tujuan pendidikan Matematika di sekolah dapat digolongkan menjadi:<sup>7</sup>

1. Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa.
2. Tujuan yang bersifat material, menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang kondusif agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan metode *Problem Posing* yang dapat membuat siswa termotivasi untuk berfikir kritis, mampu menemukan pengalaman-pengalaman baru dan memecahkan masalahnya sendiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>8</sup>

<sup>5</sup>Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 2.

<sup>6</sup>Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2007), hlm. 2.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm.17.

<sup>8</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 206.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Matematika dianggap oleh siswa memiliki kesulitan yang tinggi dalam penyelesaiannya. Sehingga membuat siswa kurang tertarik dan menjadikan pembelajaran Matematika itu sulit. Tetapi, dengan adanya penerapan metode *Problem Posing*, siswa akan termotivasi untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan masalahnya tanpa ada rasa sulit. Karena siswa akan membuat pertanyaan (pengajuan masalah) yang kurang dipahami dan akan diselesaikan secara bersama-sama. Guru sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa, maka *Problem Posing* efektif diterapkan dalam pembelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan awal penelitian yang peneliti lakukan, hasil belajar Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung masih rendah dan peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 15 orang siswa, terlihat ketika dilakukan ulangan harian hanya 8 orang (53,33%) siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70.
2. Ketika diberi tugas hanya 7 orang (46,67%) siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70.
3. Ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru, hanya 6 orang (40%) siswa yang dapat menjawab pertanyaan.

Gejala-gejala diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya, diantaranya:

1. Guru telah menerapkan metode tanya jawab dan metode diskusi.
2. Guru memeberi tugas tambahan berupa PR (pekerjaan rumah).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok belajar agar siswa belajar kelompok diluar jam sekolah.
4. Guru menyuruh siswa mengulangi pelajaran di rumah dibimbing oleh orang tua.

Akan tetapi dengan upaya-upaya yang dilakukan guru tersebut, hasil belajar siswa belum menunjukkan peningkatan. Sehingga perlu diadakan perbaikan dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Problem Posing*. Metode *Problem Posing* adalah suatu metode yang bertujuan agar siswa berfikir kritis sekaligus dialogis, kreatif dan interaktif. Yakni dengan pengajuan masalah-masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Metode *Problem Posing* diharapkan memancing siswa untuk menemukan pengetahuan yang bukan diakibatkan dari ketidaksengajaan, melainkan melalui upaya mereka untuk mencari hubungan-hubungan dalam informasi yang dipelajarinya serta dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mencoba melakukan penelitian yang berjudul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Posing* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**”.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 203.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Defenisi Istilah

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar yang berupa pengetahuan.<sup>10</sup>

### 2. Metode *Problem Posing*

Metode *Problem Posing* adalah suatu metode pembelajaran yang membuat siswa terlatih untuk menjadi mandiri. Pelaksanannya yaitu dengan memecahkan masalahnya sendiri atau sesuatu persoalan yang belum di mengerti dalam bentuk pengajuan pertanyaan (membuat soal).<sup>11</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “apakah penerapan metode *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 75.

<sup>11</sup> Suryosubroto, *Op. Cit.*, hlm. 204.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar.

## 2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi Siswa
  - 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan mereka.
  - 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika sehingga siswa lebih aktif dalam belajar dan mampu memecahkan masalah yang ada.
- b. Bagi Guru
  - 1) Guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dengan memperoleh variasi metode pembelajaran yang lebih efektif.
  - 2) Guru dapat mengetahui metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran Matematika.
- c. Bagi Sekolah
  - 1) Sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran Matematika.
  - 2) Memberi dampak yang lebih baik bagi proses pembelajaran di sekolah.

- d. Bagi Peneliti
- 1) Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).
  - 2) Digunakan sebagai bahan masukan dan penelitian relevan bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian.
  - 3) Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk bekal menjadi guru saat mengajar mata pelajaran Matematika.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

